

RINGKASAN

Teknik Perbanyak Bibit Refugia Kenikir pada Lahan Budidaya Tanaman Padi di UPT PTPH Wilker Tulungagung, Siti Afiyana Damayanti, NIM A42211769, Tahun 2025, halaman 40, Progam Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Trisnani Alif, S.Si., M.Sc.

Magang Mahasiswa merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa di instansi atau di tempat industri, hal tersebut untuk meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang di dapat selama masa perkuliahan dan dapat di implementasikan di luar kampus. UPT PTPH Wilker Tulungagung mencakup tugas pokok yaitu melakukan pencatatan dan pengamatan hama penyakit tanaman pangan dan hortikultura dan juga mengidentifikasi penyebaran serangan hama dan penyakit tanaman. UPT PTPH menyediakan pelayanan bagi petani dalam menangani masalah pada sektor pertanian, seperti pengendalian hama dan penyakit.

Tanaman refugia merupakan tanaman hias yang sengaja ditanam di sekitar tanaman budidaya, yang dialih fungsikan sebagai mikro habitat bagi serangga musuh alami, parasitoid, maupun hama bagi tanaman budidaya. Prinsip tanaman refugia yaitu dapat menarik serangga dan sebagai sumber makanan musuh alami hama tanaman. Refugia dijadikan sebagai penarik serangga yang ditanam pada pematang sawah sebagai tempat tinggal musuh alami. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan populasi musuh alami hama, sehingga dapat membantu mengendalikan hama tanaman secara alami dan mengurangi penggunaan pestisida kimia. Teknik pengendalian menggunakan tanaman refugia adalah salah satu cara pengendalian hama secara hayati dengan memanfaatkan tanaman yang memiliki aroma yang khas dan warna bunga yang mencolok yang dapat mengundang serangga untuk mendekat. Salah satu refugia yang mudah dibudidayakan yaitu bunga kenikir. Bunga kenikir memiliki warna bunga yang mencolok keorangean dan aroma yang khas dapat menarik serangga untuk mendekat.